

ABSTRAK

Ana Zulfia Latifah (1182090008) 2023. “Penggunaan Metode *Index Card Match* untuk Meningkatkan Hafalan Terjemah Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadis di MI”. (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV MI Nurul Yakin Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung).

Latar belakang permasalahan penelitian ini, banyak siswa hanya menguasai hafalan surat pendek saja dan hanya sedikit siswa hanya menguasai terjemah, akibatnya saat mengisi soal ulangan siswa mengalami kesulitan. Selain itu, rendahnya hafalan terjemah siswa di kelas IV MI Nurul Yakin sehingga mendapatkan nilai standar pada hafalan terjemah surat pendek pada pembelajaran Al-Qur’an.

Penelitian ini memiliki tujuan, yaitu hafalan terjemah siswa sebelum menggunakan metode *Index Card Match*, proses penggunaan metode *Index Card Match* pada setiap siklusnya dan peningkatan hafalan terjemah siswa setelah menggunakan metode *Index Card Match* pada pembelajaran Al-Qur’an hadis di MI.

Metode *Index Card Match* merupakan cara aktif dan menyenangkan untuk mengingat kembali materi pelajaran yang telah dipelajarinya. Metode *Index Card Match* ini dilakukan secara berpasangan untuk menyelesaikan permasalahan belajar yang dihadapi dengan menggunakan kartu sebagai media belajarnya.

Pada penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan dilaksanakan sebanyak tiga siklus dengan tahapan prasiklus dahulu. Pendekatan yang digunakan adalah *mixed method*, yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data diambil dari observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, tes lisan dan dokumentasi selama proses penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa 1) hafalan terjemah siswa kelas IV-B MI Nurul Yakin sebelum menggunakan metode *Index Card Match* memperoleh nilai rata-rata 49 (kurang) dan persentase ketuntasan siswa 24% (kurang sekali). Dengan begitu, sebagian besar siswa belum mencapai keberhasilan belajar. 2) Proses pembelajaran hafalan terjemah pada pelajaran Al-Qur’an Hadis dengan menggunakan metode *Index Card Match* berjalan dengan baik di setiap siklusnya. Pada siklus I guru mencapai persentase 57,8% (kurang) dan aktivitas siswa memperoleh 69% (cukup). Siklus II aktivitas guru memperoleh persentase 89,4% (sangat baik) sedangkan aktivitas siswa menjadi 84% dengan (baik). Pada siklus III aktivitas guru persentasenya 100% (sangat baik) dan aktivitas siswa menjadi 89% (sangat baik). Hal ini dapat dikatakan bahwa penggunaan metode *Index Card Match* berjalan efektif. 3) Hafalan terjemah siswa setelah menggunakan metode *Index Card Match* mengalami peningkatan, pada siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 62,5 (cukup) dan persentase ketuntasan belajar 56% (kurang). Pada siklus II nilai rata-rata siswa berada di angka 78 (baik) sementara persentase ketuntasan belajarnya berada di angka 76,4% (baik). Pada siklus III nilai rata-rata sebesar 80 (baik sekali) sedangkan persentase ketuntasan belajar mencapai angka 80% (baik). Dengan begitu, tujuan yang diharapkan oleh peneliti dapat terlaksana dengan baik.